Kreativitas Pada Wirausahawan: Studi Literatur

Shanti Putri Paramithasari, Dwi Yuliani, Chainisa Ayu Seprina, Jatu Almamada, Aftina Nurul Husna
Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Magelang
Email: anhusna@ummgl.ac.id*

Keywords:
Kreativitas; aspek kreativitas; dan faktor kreativitas

Abstrak

Kreativitas pada wirausahawan merupakan suatu kemampuan yang sangat diperlukan dalam suatu wirausaha. Di dalam kreativitas menghasilkan suatu tindakan, gagasan, atau produk apapun yang mengubah domain yang ada atau yang mengubah domain dari ada menjadi sesuatu yang baru. Pada sudi literatur ini, ditemukan bahwa kreativitas memiliki 4 aspek dasar yaitu person, process, place, dan product. Dalam faktor kreativitas terdapat faktor psikologi, faktor lingkungan, dan faktor demografis. Adapun konsekuensi kreativitas pada wirausahawan sangat berdampak pada sosial, bisnis, dan lingkungannya. Pada artikel ini, penulis telah menggali beberapa faktor yang berkenaan dengan kreativitas seseorang dalam mengembangkan serta mempertahankan usaha nya. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penulis mengharapkan artikel ini dapat menjawab pertanyaan mengenai dampak yang akan ditimbulkan dan bisa menjadi referensi untuk wirausahawan agar dapat mempertahankan usahanya dengan memperhatikan pada peran kreativitas.

1. PENDAHULUAN

Pada era saat ini banyak masyarakat yang gencar dalam membuka peluang usaha atau bisnis demi meningkatkan perekonomian untuk kehidupannya, namun sayangnya dalam pembukaan usaha tersebut seringkali tidak bertahan dengan lama yang ungkin diakibatkan oleh faktor internal pada diri wirausahanya, ide yang kreatif adalah kunci dalam mengembangkan suatu usaha terkadang orang-orang memerlukan ide atau konsep yang menarik untuk memulai usaha tersebut. Banyak seorang wirausahawan yang sukses pada bidang yang dirintisnya akibat dari apa yang dikembangkannya sangat-sanga berbeda dengan orang lain, sehingga ia mampu menarik perhatian para konsumen untuk menggunakan produk yang wirausahawan itu ciptakan, dari hal tersebut penulis merasa tergugah untuk mencoba meneliti apakah ada faktor-faktor yang memungkinkan atau data mempengaruhi seorang wirausahawan dalam berfikir kreatif untuk dapat menciptakan suatu konsep atau ide dalam mengembangkan dan mempertahankan suatu usahanya. Penulis mencoba menggali faktor-faktor kognitif yang berkenaan dengan kreativitas seseorang dalam mengembangkan serta mempertahankan usahanya, mungkin dari ditulisnya artikel ini dapat bermanfaat dan penting bagi banyak orang dalam usaha membangun atau mempertahankan usahanya dengan cara memperhatikan peran kreativitas didalamnya.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan mengenai apakah ada dampak yang ditimbulkan oleh peran kognitif khususnya kreativitas pada seorang wirausahawan dalam upaya mengembangkan serta mempertahankan usahanya.

2. METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur, sehingga tidak menerapkan teknik analisa statistik apapun. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Habsy, 2017). Berikut ini tahapan yang dilakukan oleh penulis :

1. Penulis melakukan pencarian literatur di bidang ekonomi dan psikologi yang membahas tentang kreativitas pada wirausahawan. Penulis tidak membatasi literatur dalam rentang waktu tertentu.
2. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian literatur yaitu :
   a. Kreativitas pada wirausahawan.
   b. Faktor kognitif terhadap kreativitas.
   c. Faktor kognitif pada wirausahawan.
   d. Kreativitas pada usaha yang sukses.
3. Literatur yang didapatkan pada tahap pertama yaitu 5 jurnal. Berdasarkan literatur yang ditemukan, penulis melakukan pembacaan untuk mendapatkan mengenai kreativitas pada wirausahawan. Peneliti melakukan riview dan merangkum gagasan-gagasan yang ada.
4. Pada tahap selanjutnya, penulis mencari literatur kembali sehingga mendapatkan 12 jurnal. Dilakukan penyaringan jurnal yang terkait dengan kreativitas pada wirausahawan sebanyak 6 jurnal. Berdasarkan literatur yang ditemukan, penulis melakukan pembacaan untuk mendapatkan mengenai kreativitas pada wirausahawan. Peneliti melakukan riview dan merangkum gagasan-gagasan yang ada.
5. Rangkuman penulis sajikan dalam bentuk deskripsi, yang memuat definisi, aspek-aspek, dan gambaran anteseden dan konsekuensi kreativitas pada wirausahawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Definisi Kreativitas

Menurut Csikszentmihalyi (dalam Mullan & Kenworty, 2016), kreativitas adalah tindakan, gagasan, atau produk apapun yang mengubah domain yang ada atau yang mengubah domain yang ada menjadi yang baru. Dalam konteks bisnis, kreativitas sering diterjemahkan ke dalam pengembangan ide, inovasi produk baru, dan mengadaptasi atau meningkatkan inovasi yang ada (Cahayani, 2013). Pretorius, Millard, dan Kruger (dalam Baldacchino, 2009) menyatakan bahwa kreativitas jelas merupakan bagian tak terpisahkan dari ketrampilan kewirausahaan yang diperlukan untuk berhasil memulai usaha.

3.2. Aspek Kreativitas

Rhodes (Herlambang, 2015) mengatakan bahwa ada 4 aspek dasar yang mempengaruhi kreativitas yang saling berkaitan yaitu:

1. *Person*
   Kreativitas adalah kemampuan seseorang (Puhakka, 2011).
2. *Process*
   Menekankan aktivitas mental seseorang. Dalam hal ini kreativitas yang berfokus pada proses berpikir sehingga memunculkan ide-ide unik atau kreatif (Wahdah, 2010).
3. *Place*
   Kondisi eksternal yang mendukung atau menghambat kreativitas (Puhakka, 2011).
4. *Product*
   Upaya kreativitas yang berfokus pada produk atau apa yang dihasilkan oleh individu baik sesuatu yang baru/original atau sebuah elaborasi/penggabungan yang inovatif dan kreativitas yang berfokus pada produk kreatif menekankan pada orisinalitas (Wahdah, 2010).

3.3. Faktor Kreativitas

Terdapat beberapa faktor utama yang mempengaruhi kreativitas pada wirausahawan, diantara lain yaitu :

1. Faktor Psikologi

a. Kognitif. Faktor kognitif penting untuk kreativitas adalah kemampuan untuk menghubungkan elemen atau ide secara fleksibel, citra, dan kefasihan verbal, orisinalitas, pemikiran lateral, dan kompleksitas (Puhakka, 2011).
b. Motivasi. Faktor motivasi yang mempegaruhi kreativitas menurut Amabile (dalam Puhakka, 2011), sikap terhadap tugas dan persepsi motivasi sendiri untuk melakukan tugas.
c. Intelegensi. Setiap orang yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada seseorang yang kurang pandai. Mereka mempunyai lebih banyak gagasan baru untuk menangani suasana sosial dan mampu merumuskan lebih banyak penyelesaian bagi konflik tersebut (Wahdah, 2010).

2. Faktor Lingkungan
a. Kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan terdiri dari pengaruh sosial dan kontekstual. Pengaruh sosial yang mempengaruhi adalah evaluasi, harapan panuan, fasilitasi sosial, dan penghargaan/hukuman. Kemungkinan pengaruh kontekstual adalah budaya, lingkungan fisik, iklim kelompok/organisasi, tugas, dan waktu (Puhakka, 2011).
b. Sarana (Herlambang, 2015).
c. Keterbukaan terhadap pengalaman dan rangsangan dari luar atau dalam individu. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri dengan menerima apa adanya, tanpa ada usaha defense. Dengan demikian, individu kreatif adalah individu yang mampu menerima perbedaan (Wahdah, 2010).
d. Kesempatan memperoleh pengetahuan (Herlambang, 2015).

3. Faktor Demografis
a. Jenis kelamin. Anak laki-laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar dari anak perempuan, terutama setelah berlalunya masa kanak-kanak. Untuk sebagian besar hal ini disebabkan oleh perbedaan perlakuan terhadap anak laki-laki dan anak perempuan. Anak laki-laki diberi kesempatan untuk mandiri, didesak oleh teman sebaya untuk lebih mengambil resiko dan didorong oleh para orangtua untuk lebih menunjukkan inisiatif dan orisinalitas (Wahdah, 2010).
b. Usia (Herlambang, 2015).
c. Urutan kelahiran. Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan pada lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir ditengah, belakang dan anak pertama. Umumnya anak yang lahir pertama lebih ditekan untuk menyesuaikan diri dengan harapan orangtua, tekanan ini lebih mendorong anak untuk menjadi anak yang penurut daripada pencipta (Wahdah, 2010).
e. Waktu (Herlambang, 2015).

3.4. Konsekuensi Kreativitas Pada Wirausahawan

1. Sosial
Dalam sosial konsekuensi yang didapatkan oleh seorang pengusaha yang kreatif adalah menjadi tidak ramah, independen, mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, dan menjadi orang yang tegas (Mullan & Kenworty, 2016).

2. Bisnis
a. Persepsi resiko. Wirausahawan biasanya digambarkan sebagai pengambil risiko yang berusaha untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang cepat dan laba di atas rata-rata. Sesuai dengan teori niat kognitif sosial, Palich dan Bagby (dalam Hamidi, Wennberg

& Berglund, 2008) berpendapat bahwa wirausahawan mungkin sebenarnya tidak lebih suka mengambil risiko; mereka cenderung mengasosiasikan situasi bisnis dengan kategori kognitif yang menyarankan atribut yang lebih disukai. Dengan demikian, kecenderungan risiko dapat diperlakukan sebagai bakat pribadi untuk optimisme (Hamidi, Wennberg & Berglund, 2008).

b. Kreativitas memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap keberhasilan usaha (Lestari, 2013).

3. Lingkungan
Dalam lingkungan kreativitas memberikan dampak negatif yaitu meragukan, mempertanyakan, dan sering menolak norma, tradisi, dan ideologi konservatif (Mullan & Kenworty, 2016).

4. KESIMPULAN

Seorang wirausaha sangat perlu adanya ide atau konsep yang menarik dalam mengembangkan usaha nya tersebut. Kebanyakan seorang wirausahawan yang sukses pada bidang yang dirintisnya merupakan hasil dari apa yang dikembangkannya tersebut memiliki perbedaan dengan orang lain, sehingga usahanya mampu menarik perhatian para konsumen untuk menggunakan produk yang wirausahawan itu ciptakan.

Dalam artikel studi literatur ini, telah ditemukan 4 aspek dasar kreativitas wirausahawan yaitu *person, process, place, dan product*. Sedangkan faktor utama kreativitas di antaranya : faktor psikologi, faktor lingkungan, dan faktor demografis. Adapun konsekuensi kreativitas pada wirausahawan yaitu sosial, bisnis, dan lingkungannya.

Studi literatur ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi informasi yang penting bagi banyak orang terutama dalam membangun usaha atau mempertahankan usahanya, serta dapat memberikan jawaban terkait pertanyaan mengenai dampak yang ditimbulkan oleh seorang wirausahawan dalam upaya mengembangkan serta mempertahankan usahanya.

REFERENSI

[1] Baldacchino L. Entrepreneurial creativity and innovation. InFirst International Conference on Strategic Innovation and Future Creation held at Grand Hotel, Excelsior, Floriana 2009 Mar.

[2] Cahayani A. Analysis of Managing Creativity for Entrepreneurs. Chinese Business Review. 2013 Jan 1;12(1).

[3] Habsy BA. Seni Memahami Penelitian Kuliatatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur. JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa. 2017 Sep 16;1(2):90-100.

[4] Herlambang Y. Peran Kreativitas Generasi Muda Dalam Industri Kreatif Terhadap Kemajuan Bangsa. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tematik). 2015;2(1):61-71.

[5] Lestari F. Pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha pada sentra industri rajutan Binong Jati Bandung. Available at elib. unikom. ac. id. 2013 May 15;8:14-27.

[6] Mcmullan RW, Kenworthy TP. Creativity and entrepreneurial performance. Springer International Pu; 2016.

[7] Puhakka V. Developing a creative-cognitive model of entrepreneurial alertness to business opportunities. Journal of Management and Strategy. 2011 Dec 1;2(4):85.

[8] Wahdah, KFF. Gambaran Kreativitas Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sumatera Utara. Available at repository.usu.ac.id. 2010 Agust 27.

[9] Yar Hamidi D, Wennberg K, Berglund H. Creativity in entrepreneurship education. Journal of small business and enterprise development. 2008 May 16;15(2):304-20.